

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu.

Lokasi penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PT. Pekan Perkasa Berlian Motors di Sudirman – Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember tahun 2016.

3.2. Rencana Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dankualitatif dengan cara mengumpulkan data primer dan sekunder yang diperlukan dari PT. Pekan Perkasa Berlian Motors Sudirman Pekanbaru dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka untuk melihat variabel mana yang berpengaruh terhadap minat beli.

3.3. Defenisi Operasional Variabel.

Variabel penelitian dan defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Dimensi dan Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1) merupakan suatu bentuk dengan nilai kompleks. Kualitas produk merupakan kemampuan sebuah produk jasa dalam memperagakan fungsinya, yang termasuk dalam keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketetapan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produdan	1. Performance (Kinerja Produk) 2. Rileability (Keterandalan Produk) 3. Feature (Fitur Produk) 4. Durability (Daya Tahan Produk) 5. Conformance (Kesesuaian)	1. Performa mobil mitsubishi mirage yang cukup nyaman dan irit bahan bakar, 2. Keandalan dalam pemakaian sehari-hari, 3. Fitur yang sudah futuristik atau modern, 4. Daya tahan mesin sangat awet dan tahan lama, 5. Kesesuaian spesifikasi yang di tawarkan,	Ordinal

atribut produk lainnya (Kotler, 2008:84).	6. Serviceability (Kemampuan Diperbaiki) 7. Aesthetic (Keindahan Tampilan Produk) 8. PerceivedQuality (Kualitas yang Dipersepsikan).	6. Mampu diperbaiki dan tidak sulit mencari bengkel mobilnya lainnya, 7. Memiliki body yang sporty dan pilihan warna-warna yang banyak, 8. Merek yang cukup terkenal dan memiliki kualitas yang baik.	
Harga (X2) adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Lebih jauh lagi, harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa (Kotler dan Amstrong, 2001)	1. Daftar Harga, 2. Diskon, 3. Potongan harga khusus, 4. Periode pembayaran, 5. Syarat Kredit,	1. Keterjangkauan harga kepada para konsumen, 2. Adanya diskon harga yang ditawarkan Mitsubishi kepada konsumen, 3. Adanya potongan harga khusus yang ditawarkan mitsubishi, 4. Kemudahan dalam transaksi pembayaran, 5. Adanya pembelian mobil secara kredit yang ditawarkan mitsubishi untuk konsumen	Ordinal
Minat Beli (Y) adalah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam membeli atau memilih suatu produk, berdasarkan pengalaman dalam memilih, menggunakan dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk (Kotler dan Keller, 2003).	1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Preferensial	1. Kecenderungan konsumen untuk membeli mobil mitsubishi mirage 2. Kecenderungan konsumen untuk mereferensikan mobil mitsubishi mirage kepada orang lain 3. Perilaku konsumen yang memiliki preferensi utama pada mobil mitsubishi mirage	Ordinal

	4. Minat Eksploratif	4. Perilaku konsumen yang selalu mencari informasi tentang produk yang diminatinya	
--	----------------------	--	--

3.4. Populasi dan Sampel.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Augusty Tae Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna mobil Mitsubishi Mirage di kota pekanbaru. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru yang menggunakan dan terlibat dalam proses pembelian mobil Mitsubishi Mirage yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Augusty Tae Ferdinand, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah pembeli mobil Mitsubishi Mirage di kota pekanbaru.

Metode ini digunakan karena objek yang diteliti tidak terlalu besar. Ukuran dasar dalam penarikan sampel menggunakan rumus Slovin (Umar, 2001 : 146)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kesalahan yang ditolerir

Populasi (N) sebanyak 87 pelanggan dengan asumsi tingkat kesalahan (e) 10% dengan menggunakan rumus Slovin maka dapat diketahui jumlah sampel minimal yang akan dilakukan penelitian yaitu :

$$n = \frac{87}{1 + (87)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{87}{1,87}$$

$n = 46,52$ dibulatkan menjadi 47

Jadi, dengan menggunakan rumus Slovin jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebanyak 47 responden.

3.5. Data dan Instrumen.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah :

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner, data tersebut berupa data mentah dari hubungan antara variabel independen yang pada akhirnya apakah berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung (ada perantara).Data ini peneliti peroleh dari PT. Pekan Perkasa Berlian Berlian Motors Sudirman Pekanbaru berupa dokumentasi pembelian mobil Mitsubishi Mirage.

3.6. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisioner.

Kuisioner merupakan cara pengumpulan data secara langsung dengan memberikan pertanyaan secara individual kepada setiap responden tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli mobil Mitsubishi

Mirage Di Pekanbaru. Dan untuk mengukur persepsi responden menggunakan 5 angka penelitian dimana setiap jawaban diberi bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Pengukuran Responden

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data, dimana data diperoleh dari melihat catatan-catatan yang ada di PT. Pekan Perkasa Berlian Motors di Sudirman Pekanbaru tentang jumlah penjualan mobil Mitsubishi Mirage.

3.7. Teknik Analisis Data.

Analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sedangkan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan terikat digunakan regresi linier berganda yang menggunakan program SPSS.

3.7.1. Uji Asumsi Dasar.

3.7.1.1. Uji Validitas.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono:2010)

Menurut Ghazali (2011) validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dapat diketahui dengan melihat R

Hitung, Apabila $R_{\text{Hitung}} \leq 0,05 = \text{Valid}$ Dan $R_{\text{Hitung}} > 0,05 = \text{Tidak Valid}$.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Imam Ghazali, 2005), Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila Hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$, dan tidak reliabel Hasil *Alpha Cronbach* $< 0,60$.

3.7.2. Uji Hipotesis.

3.7.2.1. Uji Simultan (Uji F).

Yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terikat secara bersama-sama, Dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1. Jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 Diterima dan H_a Ditolak yang Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) Secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima yang Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) Secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

3.7.2.2. Uji Parsial (Uji T).

Uji parsial untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan uji T, dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1. Jika $T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

2. Jika $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial dan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2005).

Rumus (Sugiyono, 2005) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	: Minat Beli
a	: Konstanta
b_1 dan b_2	: Koefisien Regresi
X_1	: Kualitas Produk
X_2	: Harga
e	: error

3.7.4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R^2).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan variabel independen kedalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independen kedalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted R square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2005).

3.8. Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membagi sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA.

Bab ini berisi penjelasan tentang tinjauan pustaka yang menguraikan landasan teori, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran tentang sejarah singkat berdirinya PT Pekan Perkasa Berlian Motor. Filosofi perusahaan, Visi, Misi, dan Tujuan PT. Pekan Perkasa Berlian Motor.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.